

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan *stakeholder* pengguna lulusan. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri terhadap perubahan lingkungan. Lulusan juga diharapkan selain dapat memasuki dunia kerja, juga untuk memberdayakan dan mengangkat potensi daerah serta mampu berwirausaha secara mandiri.

Sejalan dengan upaya peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal menuju terciptanya anak bangsa yang berkualitas tinggi, maka Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan Pembangunan, dengan penataan sistem manajemen yang baik agar tercapai efektivitas dan efisiensi yang tinggi. Salah satu kegiatan pendidikan akademik yang dimaksud adalah kegiatan magang yang dilakukan selama 1 (satu) semester penuh dan diprogramkan khusus pada mahasiswa semester VII (tujuh) bagi program studi yang menyelenggarakan program D-IV. Kegiatan ini merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang harus diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Dalam semester ini mahasiswa secara mandiri dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di lapangan sesuai bidang keahliannya masing-masing.

Dalam kegiatan magang ini, para mahasiswa dipersiapkan untuk mengerjakan dan menyelesaikan serangkaian tugas yang menghubungkan pengetahuan akademiknya dengan keterampilan. Untuk mencapai tujuan yang dimaksud para mahasiswa diberi tugas khusus dalam bidang keahliannya oleh dosen pembimbing di Program Studinya masing masing sesuai dengan buku pedoman magang yang telah ditetapkan.

Magang adalah kegiatan mahasiswa untuk belajar dari kerja praktis pada Perusahaan/industri/rumah sakit dan/atau instansi lainnya, yang diharapkan dapat menjadi wahana penumbuhan keterampilan dan keahlian pada diri mahasiswa. Dalam kegiatan magang ini diharapkan mahasiswa akan memperoleh keterampilan yang tidak semata-mata bersifat kognitif dan afektif, namun juga psikomotorik yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, social dan managerial. Magang dilaksanakan untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dengan cara ikut bekerja sehari hari pada Perusahaan/industri/rumahsakit dan/atau instansi lainnya yang layak dijadikan tempat magang.

Selama magang, mahasiswa bertindak sebagai tenaga kerja di Perusahaan/industri/rumah sakit atau/atau instansi lainnya dan wajib hadir di lokasi magang setiap hari kerja serta mentaati peraturan peraturan yang berlaku sehingga mampu menyerap berbagai pengalaman praktik seperti: (1) memahami proses produksi suatu produk dan jasa serta dapat mengerti kualitas produk dan jasa yang dihasilkan; (2) mengenal metode yang dilakukan baik dari aspek teknologi maupun organisasi; (3) mengenal pasar dari produk yang dihasilkan; (4) memahami permasalahan yang dihadapi dan cara mengatasi permasalahan; dan berkembangnya sifat kreatif dan inovatif mahasiswa untuk bergerak di bidang kewirausahaan.

Bagi mahasiswa program studi D-IV Gizi Klinik, kegiatan magang di rumah sakit dilakukan pada dua bidang kegiatan, yaitu Manajemen Sistem

Penyelenggaraan Makanan di Rumah Sakit dan Manajemen Asuhan Gizi Klinik. Kegiatan magang pada Manajemen Asuhan Gizi Klinik bertujuan untuk dapat tercapainya kompetensi yang terdiri dari: kemampuan melakukan *self assessment* dalam rangka pengembangan profesional, melakukan supervise terhadap dokumen assessment dan intervensi, melakukan supervisi konsultasi, pendidikan dan intervensi lain guna promosi dan atau pencegahan penyakit, keperluan terapi gizi untuk pasien bukan komplikasi (Clinic Level I) maupun komplikasi (Clinic Level II), melakukan supervisi terhadap diagnose gizi pasien bukan komplikasi maupun komplikasi, mendesain rencana asuhan gizi dan implementasinya, memajemen monitoring intake makanan dan zat gizi, memilih, memonitor dan mengevaluasi standar enteral dan parenteral untuk memenuhi kebutuhan yang dianjurkan serta mempertahankan status makronutrien orimer, mengembangkan dan menerapkan pemberian diet transisi (contoh: perubahan dari TPN ke nutrisi enteral dll), melakukan koordinasi dan modifikasi aktivitas asuhan nutrisi, serta berpartisipasi dalam pertemuan interdisipliner untuk membicarakan Tindakan kepada pasien dan rencana Tindakan selanjutnya. Lokasi kegiatan untuk magang pengalaman klinik (level I dan level II) dilaksanakan di rumah sakit yang melakukan pelayanan pasien dengan penyakit tidak komplikasi seperti hipertensi, obesitas, diabetes dan penyakit diverticular serta penyakit dengan komplikasi.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Mahasiswa mampu memahami dan melaksanakan kegiatan manajemen asuhan gizi klinik pada pasien sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Praktek Kerja Lapangan di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

1. Melaksanakan skrining gizi pada pasien
2. Melakukan assessment gizi

3. Menentukan diagnosis gizi
4. Melakukan intervensi gizi, monitoring dan evaluasi gizi

1.2.3 Manfaat

1. Mahasiswa mampu mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di Politeknik Negeri Jember
2. Mahasiswa mendapatkan pengalaman yang sesuai dengan kompetensi bidang keahliannya
3. Mahasiswa diharapkan mampu mengelola suatu penyelenggaraan makanan serta memiliki kemampuan dalam melaksanakan asuhan gizi.
4. Mahasiswa diharapkan lebih kompeten dalam melakukan manajemen sistem penyelenggaraan makanan institusi
5. Mahasiswa diharapkan lebih kompeten dalam melakukan manajemen asuhan gizi klinik

1.3 Lokasi dan Waktu Magang

1. Lokasi

RSUD Haji Provinsi Jawa Timur di Surabaya terletak di Jl. Manyar Kertoadi, Klampis Ngasem, Sukolilo, Kota Surabaya, Jawa Timur.

2. Waktu

Kegiatan PKL dilaksanakan pada tanggal 4 September – 27 November 2023 dilakukan kegiatan manajemen asuhan gizi klinik.